**STIE WIDYA WIWAHA YOGYAKARTA**
**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI**

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

| MATA KULIAH | KODE | Rumpun MK | Bobot (SKS) | Semester | Tanggal Penyusunan |
|---|---|---|---|---|---|
| Perpajakan Internasional | MKJ 218 | Mata Kuliah Pilihan | 3 | 6 | 1 September 2025 |

| Otorisasi | Dosen Pengampu | Koordinator RMK | Kaprodi |
|---|---|---|---|
| | | | (Hasanah Setyowati, S.E., M.B.A., Ak., CA.) |

| | | |
|---|---|---|
| **Deskripsi Singkat MK** | Mata kuliah ini memberikan pemahaman mengenai konsep dan isu perpajakan dalam transaksi serta aktivitas lintas negara. Mahasiswa diarahkan mengenali ketentuan perpajakan internasional dan implikasinya bagi kepatuhan serta perencanaan pajak. Kompetensi ini mendukung CPL 01 secara dominan dan CPL 04 sebagai pendukung melalui wawasan lingkungan bisnis global. | |
| **Mata Kuliah Prasyarat** | Perpajakan | |
| **Capaian Pembelajaran (CP)** | **CPL PRODI** | |
| | CPL 01 | Mampu menyusun, mengevaluasi, dan merancang laporan keuangan korporasi berdasarkan standar akuntansi yang berlaku, termasuk IFRS, laporan keberlanjutan (ESG), serta strategi perpajakan (tax planning), dengan menjunjung tinggi etika profesi, integritas, dan akhlak mulia. |
| | CPL 04 | Mampu menciptakan, mengembangkan, dan mengelola model bisnis atau solusi berbasis akuntansi dan teknologi, termasuk financial technology (fintech), serta berkomunikasi secara efektif dan adaptif dalam lingkungan bisnis global dengan menjunjung tinggi etika dan tanggung jawab profesional. |
| | **CP-MK** | |
| | CPMK-1 | Mampu menjelaskan prinsip, sumber hukum, dan kerangka perpajakan internasional dalam aktivitas lintas negara. |
| | CPMK-2 | Mampu menganalisis status subjek pajak, sumber penghasilan, dan hak pemajakan dalam transaksi lintas yurisdiksi. |
| | CPMK-3 | Mampu menerapkan konsep perjanjian penghindaran pajak berganda, transfer pricing, dan mekanisme pemajakan internasional pada kasus. |

| | | |
|---|---|---|
| | CPMK-4 | Mampu mengevaluasi risiko kepatuhan dan menyusun analisis perpajakan lintas negara secara etis dengan merujuk ketentuan yang berlaku. |
| **Sub-CPMK** | 1. Menjelaskan ruang lingkup, tujuan, dan prinsip dasar perpajakan internasional.<br>2. Mengidentifikasi sumber hukum domestik dan internasional yang mengatur perpajakan lintas negara.<br>3. Menganalisis konsep yurisdiksi pemajakan, asas domisili, asas sumber, dan asas kewarganegaraan.<br>4. Menentukan status subjek pajak dalam negeri dan luar negeri dalam konteks lintas negara.<br>5. Menganalisis sumber penghasilan dan hak pemajakan atas penghasilan lintas yurisdiksi.<br>6. Menjelaskan konsep pajak berganda dan mekanisme penghindaran pajak berganda.<br>7. Menganalisis struktur dan ketentuan pokok tax treaty atau persetujuan penghindaran pajak berganda.<br>8. Menerapkan konsep permanent establishment atau bentuk usaha tetap pada kasus lintas negara.<br>9. Menganalisis pemotongan dan pemungutan pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada pihak luar negeri.<br>10. Menjelaskan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transfer pricing.<br>11. Menganalisis dokumentasi transfer pricing dan risiko koreksi pajak dalam transaksi afiliasi.<br>12. Menjelaskan isu perpajakan ekonomi digital dan transaksi lintas batas.<br>13. Menganalisis konsep controlled foreign company dan isu penghindaran pajak lintas negara secara konseptual.<br>14. Mengevaluasi kewajiban pelaporan, pertukaran informasi, dan risiko kepatuhan pajak internasional.<br>15. Menyusun analisis kasus perpajakan internasional dengan mempertimbangkan kepatuhan, perencanaan, dan etika. | |
| **Tim Teaching** | | |
| **Referensi** | 1. OECD. Model Tax Convention on Income and on Capital (versi dan pembaruan terbaru).<br>2. OECD. Transfer Pricing Guidelines for Multinational Enterprises and Tax Administrations (edisi terbaru).<br>3. United Nations. UN Model Double Taxation Convention between Developed and Developing Countries (edisi terbaru).<br>4. Undang-Undang Pajak Penghasilan Indonesia beserta perubahan dan peraturan pelaksanaannya.<br>5. Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda (P3B) Indonesia dengan negara mitra yang relevan.<br>6. Peraturan Menteri Keuangan dan peraturan Direktorat Jenderal Pajak terkait perpajakan internasional yang berlaku.<br>7. Publikasi resmi OECD, United Nations, Kementerian Keuangan, dan Direktorat Jenderal Pajak. | |

**RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (16 PERTEMUAN)**

| Minggu Ke | Kemampuan Akhir (Sub-CPMK) | Bahan Kajian (Materi) | Metode Pembelajaran | Estimasi Waktu (TM/PT/BM) | Kriteria & Bentuk Penilaian | Bobot (%) |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Menjelaskan ruang lingkup, tujuan, dan prinsip dasar perpajakan internasional. | Ruang lingkup dan prinsip perpajakan internasional | Ceramah Interaktif | 3×50 TM;<br>3×60 PT;<br>3×60 BM | Quiz | 5 |
| 2 | Mengidentifikasi sumber hukum domestik dan internasional yang | Sumber hukum pajak domestik dan internasional | Diskusi Regulasi | 3×50 TM;<br>3×60 PT; | Tugas | 5 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | mengatur perpajakan lintas negara. | | | 3×60 BM | | |
| 3 | Menganalisis konsep yurisdiksi pemajakan, asas domisili, asas sumber, dan asas kewarganegaraan. | Yurisdiksi pemajakan dan asas pemajakan | Case Method | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 4 | Menentukan status subjek pajak dalam negeri dan luar negeri dalam konteks lintas negara. | Status subjek pajak dalam negeri dan luar negeri | Latihan Kasus | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Quiz | 5 |
| 5 | Menganalisis sumber penghasilan dan hak pemajakan atas penghasilan lintas yurisdiksi. | Sumber penghasilan dan hak pemajakan | Case Method | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 6 | Menjelaskan konsep pajak berganda dan mekanisme penghindaran pajak berganda. | Pajak berganda dan metode penghindarannya | Diskusi | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Presentasi | 5 |
| 7 | Menganalisis struktur dan ketentuan pokok tax treaty atau persetujuan penghindaran pajak berganda. | Tax treaty dan penerapan ketentuan perjanjian | Analisis Tax Treaty | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER | Evaluasi materi dan capaian pembelajaran pertemuan 1–7 | Ujian Tertulis / Studi Kasus | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | UTS | 10 |
| 9 | Menerapkan konsep permanent establishment atau bentuk usaha tetap pada kasus lintas negara. | Permanent establishment / bentuk usaha tetap | Problem Based Learning | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | UTS | 5 |
| 10 | Menganalisis pemotongan dan pemungutan pajak atas penghasilan yang dibayarkan kepada pihak luar negeri. | Pemotongan pajak atas pembayaran lintas negara | Latihan Perhitungan | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 11 | Menjelaskan prinsip kewajaran dan kelaziman usaha dalam transfer pricing. | Transfer pricing dan prinsip kewajaran | Case Method | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Quiz | 5 |
| 12 | Menganalisis dokumentasi transfer pricing dan risiko koreksi pajak dalam transaksi afiliasi. | Dokumentasi transfer pricing dan sengketa | Analisis Dokumen | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas | 5 |
| 13 | Menjelaskan isu perpajakan ekonomi digital dan transaksi lintas batas. | Perpajakan ekonomi digital dan transaksi lintas batas | Diskusi Kasus | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Diskusi | 5 |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 14 | Menganalisis konsep controlled foreign company dan isu penghindaran pajak lintas negara secara konseptual. | Controlled foreign company dan isu anti-penghindaran | Case Method | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Tugas Proyek | 10 |
| 15 | Mengevaluasi kewajiban pelaporan, pertukaran informasi, dan risiko kepatuhan pajak internasional. | Pertukaran informasi dan kepatuhan pajak internasional | Project Based Learning Tahap I | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | Presentasi | 5 |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER / PROYEK AKHIR | Analisis Perlakuan Pajak atas Transaksi Lintas Negara dan Kepatuhan Pajak | Presentasi Proyek / Ujian | 3×50 TM; 3×60 PT; 3×60 BM | UAS / Proyek Akhir | 15 |

**SISTEM PENILAIAN**

| Komponen Penilaian | Total Bobot (%) | CPMK 1 (%) | CPMK 2 (%) | CPMK 3 (%) | CPMK 4 (%) |
|---|---|---|---|---|---|
| Quiz | 20% | 5% | 5% | 5% | 5% |
| Tugas | 35% | 10% | 10% | 10% | 5% |
| Presentasi / Praktik | 20% | 10% | - | 5% | 5% |
| UTS | 10% | 10% | - | - | - |
| UAS / Proyek Akhir | 15% | - | 5% | 10% | - |
| TOTAL | 100% | 35% | 20% | 30% | 15% |

**MATRIKS CPL – CPMK**

| CPL-01 | CPL-04 | CPMK-1 | CPMK-2 | CPMK-3 | CPMK-4 |
|---|---|---|---|---|---|
| CPL-01 | CPL-04 | 3 | 3 | 3 | 3 |

**Logika Penentuan Skor**

| Nilai | Arti |
|---|---|
| 3 | Kontribusi utama (Strong Alignment) |
| 2 | Kontribusi sedang (Moderate Alignment) |
| 1 | Kontribusi kecil (Minor Alignment) |
| 0 | Tidak relevan |

**RUBRIK PENILAIAN ANALITIK PROYEK AKHIR**

Judul Proyek: **"Analisis Perlakuan Pajak atas Transaksi Lintas Negara dan Kepatuhan Pajak"**

| Dimensi/Kriteria | Sangat Baik (85–100) | Baik (70–84) | Cukup (55–69) | Kurang (<55) |
|---|---|---|---|---|
| Penguasaan Konsep | Menjelaskan konsep dan terminologi secara tepat, menyeluruh, dan kritis. | Pemahaman konsep baik dengan kekurangan kecil. | Pemahaman masih parsial dan terdapat beberapa kekeliruan. | Tidak memahami konsep utama. |
| Analisis dan Penerapan | Analisis mendalam, logis, dan mampu menerapkan konsep pada kasus secara tepat. | Analisis cukup tepat dengan kesalahan minor. | Analisis cenderung deskriptif dan penerapan belum konsisten. | Analisis tidak tepat dan tidak mampu menerapkan konsep. |
| Penggunaan Data / Regulasi / Referensi | Menggunakan data, regulasi, dan referensi relevan secara akurat serta dapat ditelusuri. | Referensi cukup relevan dan mendukung analisis. | Referensi terbatas atau kurang terintegrasi. | Tidak menggunakan sumber yang relevan. |
| Rekomendasi dan Etika | Rekomendasi aplikatif, argumentatif, dan mempertimbangkan etika serta tanggung jawab profesional. | Rekomendasi relevan dan pertimbangan etika cukup baik. | Rekomendasi umum dan pertimbangan etika terbatas. | Rekomendasi tidak relevan dan mengabaikan etika. |
| Komunikasi dan Dokumentasi | Hasil kerja sistematis, jelas, didukung bukti, dan disampaikan secara profesional. | Hasil kerja cukup sistematis dan komunikatif. | Dokumentasi kurang konsisten atau presentasi kurang terstruktur. | Hasil kerja tidak sistematis dan sulit dipahami. |
| Kemandirian dan Kolaborasi | Menunjukkan inisiatif, tanggung jawab, dan kontribusi kolaboratif yang sangat baik. | Menunjukkan tanggung jawab dan kolaborasi yang baik. | Kontribusi belum konsisten dan memerlukan arahan. | Tidak menunjukkan tanggung jawab atau kontribusi yang memadai. |